

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 97– 107

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ANALISIS PENYUSUTAN AKTIVA TETAP PADA KANTOR DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BERAU

FITRIAH

dewisopiana05@gmail.com

DEWI SOPIANA

stiem.fitriah@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan penyusutan aktiva tetap pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Berau. Data primer diperoleh secara langsung dari Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Berau, berupa data mengenai aset tetap, penyusutan aset tetap, dan kartu inventaris barang (KIB). Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah PSAP No. 7 Paragraf 57, yaitu metode garis lurus (*straight line method*).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Berau dalam menghitung penyusutan aktiva tetap menggunakan dan menerapkan metode penyusutan garis lurus berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) No.07 Paragraf 57, mengklasifikasikan aktiva tetap menjadi 6 akun yaitu: Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aktiva Tetap Lainnya, dan Kontruksi dalam Pengerjaan. Dinas Pendidikan Kabupaten Berau untuk perhitungan metode garis lurus sudah sangat baik dan sangat terperinci, dimana hal ini telah diatur dalam Peraturan Bupati Kabupaten Berau No.50 Tahun 2015, Lampiran XIII tentang Kebijakan Akuntansi Aktiva.

Kata kunci: aktiva tetap, metode penyusutan, PSAP.

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out and analyze the calculation of depreciation of fixed assets at the Berau District Education Office. Primary data was obtained directly from the Berau District Education Office, in the form of data on fixed assets, depreciation of fixed assets, and goods inventory cards (KIB). This study uses a quantitative descriptive

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 97– 107

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

analysis technique. The analytical tool used is PSAP No. 7 Paragraph 57, namely the straight line method.

This study concludes that the Berau Regency Education Office in calculating depreciation of fixed assets uses and applies the straight-line depreciation method based on Statement of Government Accounting Standards (PSAP) No.07 Paragraph 57, classifies fixed assets into 6 accounts, namely: Land, Equipment and Machinery, Buildings and Buildings, Roads, Irrigation and Networks, Other Fixed Assets, and Construction in Progress. The Berau Regency Education Office for calculating the straight-line method is very good and very detailed, where this has been regulated in Berau District Head Regulation No. 50 of 2015, Appendix XIII concerning Asset Accounting Policies.

Keywords: fixed assets, depreciation method, PSAP.

PENDAHULUAN

Sebuah instansi pemerintah mempunyai berbagai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan jangka panjang maupun jangka pendek dengan harapan instansi pemerintah tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka instansi pemerintah dalam melaksanakan operasinya membutuhkan sumber-sumber dana yang mempunyai nilai ekonomis, diantaranya melakukan investasi terhadap aktiva tetap. Aktiva tetap sangat penting dalam menunjang aktivitas instansi pemerintah karena aktiva tetap dapat berfungsi sebagai komponen pendukung dalam menjalankan suatu kegiatan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja pada instansi pemerintah yang bersangkutan.

Jenis dan banyaknya aktiva tetap pada suatu instansi pemerintah tergantung pada perkembangan dan aktivitas instansi pemerintah itu sendiri. Pengadaan suatu aktiva tetap disesuaikan dengan kebutuhan instansi pemerintah yang bersangkutan dengan aktivitasnya. Akuntansi aktiva tetap pemerintah telah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) pada Pernyataan

Nomor 07 (PSAP 07) tentang Akuntansi Aktiva Tetap.

PSAP 07 mendefinisikan aktiva tetap sebagai aktiva berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Sementara menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 menyebutkan bahwa aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan. Perlakuan terhadap aktiva tetap memerlukan pertimbangan-pertimbangan bagi pihak instansi pemerintah karena kesalahan dalam cara perlakuan aktiva tetap juga akan mempengaruhi operasi instansi pemerintah yang bersangkutan.

Aktiva tetap yang telah dimiliki instansi pemerintah tentunya mempunyai batas waktu tertentu untuk beroperasi. Aktiva tetap tersebut memerlukan perbaikan yang kadangkala juga membutuhkan dana yang tidak sedikit jumlahnya, disamping biaya-biaya pemeliharaan rutin agar dapat menunjang kegiatan pengoperasiannya. Aktiva tetap yang dimanfaatkan oleh instansi pemerintah lama kelamaan akan mengalami kerusakan atau susut. Oleh

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 97– 107

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

karena itu terhadap aktiva tetap dilakukan penyusutan. Penyusutan aktiva tetap adalah suatu cara pengalokasian sebagian dari harga perolehan aktiva tetap menjadi biaya pada setiap periode akuntansi. Ada tiga faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan beban penyusutan yaitu, harga perolehan, nilai residu, taksiran umur ekonomis. (Soemarso, 2014:24).

Ada dua faktor penyebab terjadinya penyusutan pada aktiva tetap berwujud adalah faktor fisik dan faktor fungsional. Faktor fisik adalah faktor yang sifatnya mengurangi aktiva tetap karena mengalami pengurangan dari segi pemakaian, segi umur aktiva, serta terjadinya kerusakan. Sedangkan faktor fungsional adalah faktor yang sifatnya membatasi unsur aktiva tetap karena ketidakmampuan aktiva tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehingga perlu diganti atau karena adanya kemajuan teknologi sehingga aktiva tetap tersebut tidak ekonomis lagi untuk dipakai.

Dalam menentukan besarnya beban penyusutan suatu aktiva tetap, ada beberapa metode yang sering digunakan yaitu metode garis lurus, saldo menurun, jumlah angka tahun, dan unit produksi. Metode garis lurus dianggap yang paling mudah dan paling sering digunakan untuk menghitung penyusutan suatu aktiva tetap. Metode garis lurus sendiri adalah metode beban penyusutan dimana harga perolehan aktiva tetap dialokasikan atas dasar berlalunya waktu, selama taksiran masa manfaat dalam jumlah yang sama.

Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Berau merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki tugas sebagai pelaksana urusan pemerintah dalam bidang pendidikan, agar berjalan lancar dan sesuai program dari pemerintah pusat. Aktiva tetap daerah pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Berau memiliki fungsi yang sangat penting dalam penyel

enggaraan pemerintahan, tetapi dalam pengelolaannya sering kali

terdapat berbagai persoalan seperti penyusutan. Faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan nilai penyusutan antara lain harga perolehan. Penentuan harga perolehan tidak hanya bergantung pada harga beli aktiva itu sendiri melainkan besarnya harga perolehan dihitung dengan menambah harga beli dengan semua biaya yang diperlukan hingga aktiva tersebut siap digunakan.

Aktiva tetap yang dimiliki Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Berau meliputi berbagai jenis aktiva tetap. Beberapa aktiva tetap yang sangat penting untuk menunjang keberlangsungan kegiatan operasional entitas diantaranya sebagai berikut: tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan mesin. Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Berau sebagai instansi publik atau organisasi nirlaba, diharuskan untuk transparan dan akuntabilitas (wajib bertanggung jawab dan melaporkan) dalam pelaksanaan APBN dan APBD. Maka aktiva tetap harus diakui, diukur, dan diungkapkan secara efisien karena sangat berkaitan dengan keandalan suatu laporan keuangan tidak terjadinya kesalahan-kesalahan persepsi yang mana sangat mempengaruhi kebutuhan informasi para stakeholder.

Rumusan Masalah

Untuk memberikan arahan yang jelas dalam melakukan penelitian ini, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimanakah perhitungan penyusutan aktiva tetap pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Berau?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan penyusutan aktiva tetap pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Berau.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 97– 107

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Untuk memberikan pemahaman mengenai judul penelitian ini, maka dirumuskan definisi operasional untuk menjelaskan tentang hal tersebut, antara lain:

1. Aktiva tetap merupakan aktiva yang relatif permanen dan berwujud nyata secara fisik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, dimiliki dan digunakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Berau, serta tidak dimaksudkan untuk dijual dan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
2. Penyusutan adalah proses alokasi yang sistematis terhadap harga perolehan aktiva tetap selama masa manfaat yang diestimasi, sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari aktiva yang bersangkutan.
3. Metode penyusutan aktiva tetap adalah metode yang digunakan untuk mengalokasikan harga perolehan aktiva tetap selama masa penggunaannya. Metode penyusutan aktiva tetap diantaranya: metode garis lurus (straight line method), metode saldo menurun ganda (double declining balance method) dan metode unit produksi (unit of production method).

Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Berau, yang beralamat di Jalan Dr. Murjani I Kelurahan Gayam Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau. Populasi penelitian ini adalah daftar aset tetap, daftar penyusutan aset tetap, dan kartu inventaris barang (KIB)

pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Berau. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar aset tetap, daftar penyusutan aset tetap, dan kartu inventaris barang (KIB) pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Berau Tahun 2022.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* (sampel dipilih secara tidak acak) dengan teknik *Purposive Sampling* (sampel diambil dengan maksud/tujuan tertentu atau dengan pertimbangan/kriteria tertentu). Sampel yang diambil di atas, yaitu daftar aset tetap, daftar penyusutan aset tetap, dan kartu inventaris barang (KIB) pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Berau Tahun 2022 dengan pertimbangan bahwa data tersebut adalah data terkini yang menggambarkan tentang kondisi aktiva tetap pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Berau.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif, dimana data yang diperoleh secara langsung serta dinyatakan dalam bentuk angka dan juga merupakan hasil dari perhitungan dari Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Berau seperti data mengenai aset tetap, penyusutan aset tetap, dan kartu inventaris barang (KIB).

Data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Berau. Selain itu didukung dengan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui kajian-kajian literatur, dokumentasi, artikel dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 97– 107

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti laporan keuangan dan daftar aktiva tetap pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Berau.

Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik

Penyusutan per periode =	Nilai yang Dapat Disusutkan
	Masa Manfaat

analisis deskriptif kuantitatif. Adapun alat analisis data yang telah dipilih penulis untuk digunakan dalam penelitian ini adalah PSAP No. 7 Paragraf 57, yaitu Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN ANALISIS

Penyusutan merupakan istilah yang dapat ditemukan sehari-hari sehubungan dengan penurunan nilai, manfaat, atau volume dari suatu aktiva atau kekayaan yang dimiliki. Sedangkan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) 07, penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aktiva. Pencatatan dari penyusutan ini merupakan salah satu penandaan pemberlakuan basis akrual dalam SAP. Kumpulan biaya-biaya penyusutan selama masa pemakaian aktiva tetap disebut akumulasi penyusutan sehingga menjadi akumulasi penyusutan aktiva tetap.

PSAP No. 7 paragraf 53 menyatakan bahwa penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aktiva tetap yang dapat disusutkan (*depreciable asset's*) selama masa manfaat aktiva yang bersangkutan. Selanjutnya PSAP No. 7 paragraf 57 memperkenalkan tiga jenis metode penyusutan yang dapat dipergunakan antara lain metode garis lurus (*straight line method*), metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) dan metode unit

produksi (*unit of production method*). Namun khusus pada penelitian ini, peneliti menggunakan garis lurus (*straight line method*) sebagai metode penyusutan merupakan metode penyusutan yang sederhana karena beban penyusutan dibagi rata selama masa umur manfaat. Selain itu, metode garis lurus ini merupakan metode yang sudah umum digunakan oleh instansi pemerintah dalam menyusutkan aktiva tetapnya. Rumus metode garis lurus sebagai berikut:

Untuk memudahkan dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus ini, maka penulis mengambil 3 (tiga) contoh aktiva tetap Dinas Pendidikan Kabupaten Berau, yaitu: Sepeda Motor Yamaha Jupiter ZC, A.C. Split Panasonic, dan Jaringan Induk Distribusi Lain-lain.

1. Sepeda Motor Yamaha Jupiter ZC

Perhitungan penyusutan aktiva tetap Sepeda Motor Yamaha Jupiter ZC yang merupakan aktiva tetap Dinas Pendidikan Kabupaten Berau dengan keterangan, sebagai berikut:

Kategori	: Aktiva Tetap
Sub Kategori 1	: Peralatan dan Mesin
Sub Kategori 2	: Alat Angkutan
Sub Kategori 3	: Alat Angkutan Darat Bermotor
Sub Kategori 4	: Kendaraan Bermotor Beroda Dua
Nama Aktiva Tetap	: Sepeda Motor
Merek / Type	: Yamaha / Jupiter ZC
Jumlah	: 1 unit
Tahun Perolehan	: 2022
Harga Perolehan	: Rp20.960.000
Masa Manfaat	: 7 tahun

Berdasarkan keterangan di atas maka perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap tersebut dengan menggunakan metode garis lurus adalah:

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 97– 107

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Aktiva tetap Sepeda Motor Yamaha Jupiter ZC yang sebelumnya telah dijelaskan di atas, bahwa merupakan aktiva tetap Dinas Pendidikan Kabupaten Berau yang akan mengalami penyusutan setiap tahunnya. Sepeda Motor Yamaha Jupiter ZC tersebut pada awalnya menunjukkan harga perolehan sebesar Rp20.960.000 yang dibeli pada tahun 2022 dalam kondisi baik. Dinas Pendidikan Kabupaten Berau menetapkan masa manfaat dari Sepeda Motor Yamaha Jupiter ZC tersebut adalah 7 (tujuh) tahun, maka nilai penyusutan dari aktiva tetap Sepeda Motor Yamaha Jupiter ZC adalah sebesar Rp2.994.286 /tahun.

Jumlah penyusutan Sepeda Motor Yamaha Jupiter ZC di atas menunjukkan bahwa selama 7 (tujuh) tahun akumulasi penyusutan Sepeda Motor Yamaha Jupiter ZC akan bertambah Rp2.994.286, dan akan mengalami penurunan pada nilai bukunya sebesar Rp2.994.286.

2. A.C. Split Panasonic

Perhitungan penyusutan aktiva tetap

Perhitungan Penyusutan A.C. Split Panasonic dengan Metode Garis Lurus

Tahun Ke-	Harga Perolehan	Penyusutan per Tahun	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0		-	-	Rp8.020.000
1	Rp8.020.000	Rp2.005.000	Rp2.005.000	Rp6.015.000
2	Rp8.020.000	Rp2.005.000	Rp4.010.000	Rp4.010.000
3	Rp8.020.000	Rp2.005.000	Rp6.015.000	Rp2.005.000
4	Rp8.020.000	Rp2.005.000	Rp8.020.000	-

Sumber: Data diolah, 2023.

A.C. Split Panasonic yang merupakan aktiva tetap Dinas Pendidikan Kabupaten Berau dengan keterangan, sebagai berikut: Kategori : Aktiva Tetap
Sub Kategori 1 : Peralatan dan Mesin
Sub Kategori 2 : Alat Kantor dan Rumah Tangga

Perhitungan Penyusutan Sepeda Motor Yamaha Jupiter ZC dengan Metode Garis Lurus

Tahun Ke-	Harga Perolehan	Penyusutan per Tahun	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0		-	-	Rp20.960.000
1	Rp20.960.000	Rp2.994.286	Rp2.994.286	Rp17.965.714
2	Rp20.960.000	Rp2.994.286	Rp5.988.572	Rp14.971.428
3	Rp20.960.000	Rp2.994.286	Rp8.982.858	Rp11.977.142
4	Rp20.960.000	Rp2.994.286	Rp11.977.144	Rp8.982.856
5	Rp20.960.000	Rp2.994.286	Rp14.971.430	Rp5.988.570
6	Rp20.960.000	Rp2.994.286	Rp17.965.716	Rp2.994.284
7	Rp20.960.000	Rp2.994.286	Rp20.960.000	-

Sumber: Data diolah, 2023.

Sub Kategori 3 : Alat Rumah Tangga

Sub Kategori 4 : Alat Pendingin

Nama Aktiva Tetap : A.C. Split Merek

/ Type : Panasonic

Jumlah : 1 unit

Tahun Perolehan : 2021

Harga Perolehan : Rp8.020.000

Masa Manfaat : 4 tahun

Perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap A.C. Split Panasonic tersebut berdasarkan keterangan di atas dengan menggunakan metode garis lurus adalah:

Aktiva tetap A.C. Split Panasonic yang sebelumnya telah dijelaskan di atas merupakan aktiva tetap Dinas Pendidikan Kabupaten Berau yang akan mengalami penyusutan setiap tahunnya. A.C. Split Panasonic tersebut diperoleh dengan harga sebesar Rp8.020.000 yang dibeli pada tahun 2021 dalam keadaan baik. Dinas Pendidikan Kabupaten Berau menetapkan masa manfaat untuk A.C. Split Panasonic tersebut adalah 4 (empat) tahun. Dengan demikian nilai penyusutan dari aktiva tetap A.C. Split Panasonic adalah sebesar Rp2.005.000 /tahun.

Jumlah penyusutan A.C. Split Panasonic di atas menunjukkan bahwa selama 4 (empat) tahun akumulasi penyusutan A.C. Split Panasonic akan bertambah sebesar Rp2.005.000, dan mengalami penurunan pada nilai bukunya sebesar Rp2.005.000 setiap tahunnya.

3. Jaringan Induk Distribusi Lain-lain

Perhitungan penyusutan aktiva tetap

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 97– 107

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Jaringan Induk Distribusi Lain-lain yang merupakan aktiva tetap Dinas Pendidikan Kabupaten Berau dengan keterangan: Kategori: Aktiva Tetap Sub Kategori 1 : Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Sub Kategori 2 :

Jaringan

Sub Kategori 3 : Jaringan

Induk Sub Kategori 4 : Jaringan

Induk

Distribusi

Nama Aktiva Tetap : Jaringan Induk

Distribusi Lain-lain

Jumlah : 1

unit Tahun Perolehan :

2012

Harga Perolehan :

Rp12.778.300 Masa Manfaat :

30 tahun

Perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap Jaringan Induk Distribusi Lain-lain tersebut berdasarkan keterangan di atas dengan menggunakan metode garis lurus.

Jaringan Induk Distribusi Lain-lain merupakan aktiva tetap Dinas Pendidikan Kabupaten Berau, yang sesuai standar akuntansi pemerintah akan mengalami penyusutan setiap tahun sesuai dengan masa manfaatnya. Jaringan Induk Distribusi Lain-lain tersebut diperoleh dengan harga sebesar Rp12.778.300 pada tahun 2012 dalam keadaan baik. Dinas Pendidikan Kabupaten Berau menetapkan masa manfaat untuk aktiva tetap Jaringan Induk Distribusi Lain-lain tersebut adalah 30 (tiga puluh) tahun. Dengan demikian nilai penyusutan dari aktiva tetap Jaringan Induk Distribusi Lain-lain adalah sebesar Rp425.944 /tahun.

Jumlah penyusutan aktiva tetap Jaringan Induk Distribusi Lain-lain di atas menunjukkan bahwa selama 30 (tiga puluh) tahun akumulasi penyusutan aktiva tetap Jaringan Induk Distribusi Lain-lain akan bertambah sebesar Rp425.944, dan akan mengalami penurunan pada nilai bukunya sebesar Rp425.944 setiap

tahunnya.

PEMBAHASAN

Aktiva tetap merupakan aktiva yang relatif permanen dan berwujud nyata secara fisik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, dimiliki dan tidak dimaksudkan untuk dijual dan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan

Perhitungan Penyusutan Jaringan Induk Distribusi Lain-lain dengan Metode Garis Lurus

Tahun Ke-	Harga Perolehan	Penyusutan per Tahun	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0		-	-	Rp12.778.300
1	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp425.944	Rp12.352.356
2	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp851.888	Rp11.926.412
3	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp1.277.832	Rp11.500.468
4	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp1.703.776	Rp11.074.524
5	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp2.129.720	Rp10.648.580
6	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp2.555.664	Rp10.222.636
7	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp2.981.608	Rp9.796.692
8	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp3.407.552	Rp9.370.748
9	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp3.833.496	Rp8.944.804
10	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp4.259.440	Rp8.518.860
11	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp4.685.384	Rp8.092.916
12	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp5.111.328	Rp7.666.972
13	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp5.537.272	Rp7.241.028
14	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp5.963.216	Rp6.815.084
15	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp6.389.160	Rp6.389.140
16	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp6.815.104	Rp5.963.196
17	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp7.241.048	Rp5.537.252
18	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp7.666.992	Rp5.111.308
19	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp8.092.936	Rp4.685.364
20	Rp12.778.300	Rp425.944	Rp8.518.880	Rp4.259.420

oleh masyarakat umum. Aktiva tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktifitas operasi entitas. Penyusutan merupakan istilah yang dapat ditemukan sehari-hari sehubungan dengan penurunan nilai, manfaat, atau volume dari suatu aktiva atau kekayaan yang dimiliki.

Penyusutan aktiva tetap Dinas Pendidikan Kabupaten Berau dengan menggunakan metode penyusutan yaitu metode garis lurus berdasarkan PSAP No.7 Paragraf 57. Berdasarkan data yang telah diperoleh, Dinas Pendidikan Kabupaten Berau mengklasifikasikan aktiva tetap ke enam akun, yaitu:

1. Tanah
2. Peralatan dan Mesin
3. Gedung dan Bangunan
4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan
5. Aset Tetap Lainnya

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 97– 107

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

6. Kontruksi Dalam Pengerjaan

Seluruh klasifikasi aktiva tetap di atas, untuk menghitung biaya penyusutannya dengan menggunakan metode garis lurus, penulis memilih klasifikasi aktiva tetap Peralatan dan Mesin berupa Sepeda Motor Yamaha Jupiter ZC dan A.C. Split Panasonic. Selain itu juga memilih klasifikasi aktiva tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan berupa Jaringan Induk Distribusi Lain-lain.

Metode garis lurus untuk menghitung penyusutan selalu konstan karena metode penyusutan ini menilai aktiva tetap dilakukan dengan mengalokasikan beban penyusutan secara konsisten merata selama masa manfaatnya. Sepeda Motor Yamaha Jupiter ZC diperoleh tahun 2022 dan masa manfaatnya ditetapkan selama 7 (tujuh) tahun, maka dengan menggunakan metode garis lurus yaitu Rp20.960.000 : 7 Tahun. Biaya penyusutan yang diperoleh berdasarkan perhitungan tersebut, tahun pertama hingga tahun ke tujuh sebesar Rp2.994.286. Akumulasi penyusutan Sepeda Motor Yamaha Jupiter ZC akan bertambah Rp2.994.286, dan akan mengalami penurunan pada nilai bukunya sebesar Rp2.994.286 setiap tahunnya.

Kemudian untuk A.C. Split Panasonic dengan tahun perolehan tahun 2021 dan memiliki masa manfaat 4 (empat) tahun, maka dengan menggunakan metode garis lurus yaitu Rp8.020.000 : 4 Tahun. Biaya penyusutan tahun pertama hingga tahun ke empat sebesar Rp2.005.000. Akumulasi penyusutan A.C. Split Panasonic akan bertambah sebesar Rp2.005.000, dan mengalami penurunan pada nilai bukunya sebesar Rp2.005.000 setiap tahunnya

Sedangkan untuk Jaringan Induk Distribusi Lain-lain dengan tahun perolehan tahun 2012, memiliki masa manfaat 30 (tiga puluh) tahun. Dengan

menggunakan metode garis lurus yaitu Rp12.778.300 : 30 tahun, maka biaya penyusutan tahun pertama hingga tahun ke tiga puluh sebesar Rp425.944. Akumulasi penyusutan aktiva tetap Jaringan Induk Distribusi Lain-lain akan bertambah sebesar Rp425.944, dan akan mengalami penurunan pada nilai bukunya sebesar Rp425.944 setiap tahunnya.

Dinas Pendidikan Kabupaten Berau menerapkan metode penyusutan garis lurus untuk melakukan perhitungan terhadap penyusutan aktiva tetapnya. Metode garis lurus ini merupakan salah satu metode penyusutan yang direkomendasikan oleh PSAP No.07 pada entitas pemerintah. Selain itu mengenai metode penyusutan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Berau yang menggunakan metode garis lurus untuk perhitungan penyusutan aktiva tetapnya, dimana hal ini juga telah diatur dalam Peraturan Bupati Kabupaten Berau No.50 Tahun 2015, Lampiran XIII tentang Kebijakan Akuntansi Aktiva.

Penentuan nilai buku aktiva yang dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Berau dihitung dari harga perolehan aktiva tetap, dimana harga perolehan aktiva tetap tersebut telah dikurangi dari akumulasi penyusutan aktiva tetap itu sendiri. Nilai buku dalam standar akuntansi pemerintah menjelaskan bahwa nilai buku aktiva tetap dihitung dari biaya perolehan suatu aktiva tetap setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya.

Penerapan metode garis lurus untuk perhitungan aktiva tetap pada Dinas Pendidikan Kabupaten Berau telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 dan tidak bertentangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.07 Paragraf 53, yang memberikan penjelasan bahwa penyusutan adalah alokasi yang sistematis

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 97– 107

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

atas suatu nilai aktiva tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aktiva yang bersangkutan PSAP No.07 Paragraf 57 memperkenalkan tiga jenis metode penyusutan, yaitu metode garis lurus, metode saldo menurun ganda dan metode unit produksi. Kegiatan perhitungan serta pelaporan akuntansi penyusutan aset tetap telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Berau. Hal tersebut juga telah dijelaskan dalam standar akuntansi pemerintah untuk merekomendasikan entitas pemerintah sebagai lembaga yang mandiri dan juga dapat mengatur seluruh aktivitas akuntansinya secara mandiri sesuai dengan asas kemandirian.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan perhitungan penyusutan aktiva tetap pada Dinas Pendidikan Kabupaten Berau dapat disimpulkan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Berau dalam menghitung penyusutan aktiva tetap menggunakan dan menerapkan metode penyusutan garis lurus berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) No.07 Paragraf 57, dengan mengklasifikasikan aktiva tetap menjadi 6 akun yaitu: Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aktiva Tetap Lainnya, dan Kontruksi dalam Pengerjaan.

Hasil analisis yang dilakukan terhadap perhitungan beberapa aktiva tetap dari Peralatan dan Mesin berupa Sepeda Motor Yamaha Jupiter ZC dan A.C. Split Panasonic, serta aktiva tetap dari Jalan, Irigasi, dan Jaringan berupa Jaringan Induk Distribusi Lain-lain dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan yang disajikan dalam Standar Akuntansi Pemerintah (PP No.71 Tahun 2010). Perhitungan menggunakan metode garis lurus pada

aktiva tetap menghasilkan biaya penyusutan yang relatif konstan dan teratur selama masa manfaat aktiva tetap yang bersangkutan. Dinas Pendidikan Kabupaten Berau untuk perhitungan metode garis lurus sudah sangat baik dan sangat terperinci, dimana hal ini telah diatur dalam Peraturan Bupati Kabupaten Berau No.50 Tahun 2015, Lampiran XIII tentang Kebijakan Akuntansi Aktiva.

Saran

Penulis memberikan saran kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Berau serta bagi pemerintah daerah. Secara umum perlakuan akuntansi aktiva tetap pada Dinas Pendidikan Kabupaten Berau sudah baik dan diharapkan untuk terus dipertahankan dan terus mengikuti sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk dijadikan pedoman dalam menyajikan laporan keuangan. Salah satunya adalah dalam melakukan perhitungan terhadap penyusutan aktiva tetap, hal tersebut juga merupakan salah satu upaya dalam menjaga keberhasilan penerapan Standar Akuntansi Pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, A. (2018). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Daerah Pada Sekretariat Dewan Pengurus Korpri Kabupaten Berau. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 2(02).
- Baridwan, Zaki. 2013. *Intermediate Accounting*. BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2016. *Akuntansi Perbankan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Buchori,D., & Aisyah, S.R (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Berau. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 5(02), 89-100

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 97– 107

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Darise, Nurlan. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Indeks. Jakarta.
- Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik. 2014. *Standar Akuntansi Pemerintahan*. BPFE, Yogyakarta.
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi. 2013. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*, Edisi 4. Salemba Empat, Jakarta.
- Halim, Abdul, Yanuar E. Restianto dan I Wayan Karman. 2010. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Teori Akuntansi*, Revisi 2011. Rajawali Pers, Jakarta.
- Jusup, Haryanto Al. 2013. *Dasar-dasar Akuntansi*. STIE-YKPN, Yogyakarta.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weyandt, dan Terry D. Warfield. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat, Jakarta.
- Mardiasmo. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronika Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, dan Edward Tanujaya. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima. UPP AMP STIE-YKPN, Yogyakarta.
- Munawaroh, S.(2017). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba CV.Al-Gazali di Kabupaten Berau. *Accounting, Trusted, Inspiring, Authentic Joutnal*, 1(1), 56-66.
- Munawir, S. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Rony, Helmi. 2020. *Akuntansi Biaya Pengantar untuk Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi, Jakarta.
- Saputra, H. J. (2022). Analisis Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen pada Koperasi Tkbm Tanjung Batu. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 6(01), 71-85.
- , Sahril, Inggriani Elim, dan Meily Y. B. Kalalo. 2018. Penerapan Akuntansi Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 07 pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13 (2): 2018, Hal.38-45.
- Saqinah, Baiq Aprilia, Eni Indriani, dan Yusli Mariadi. 2022. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud pada Kantor Dinas Sosial Kota Mataram. *Jurnal Risma*, 2 (3): September 2022, Hal.407-415.
- Samryn, L.M. 2015. *Pengantar Akuntansi: Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS dan Perbankan*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Soemarso, S. R. 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Susanti, Indria Yuli, Andri Mardi Susanto, dan Vaneza Rizki Rezinta. 2023. Analisa Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jember. *ACCOUNT (Journal of Accounting and Finance)*, 1 (1): Maret 2023, Hal.1-7.
- Waluyo. 2014. *Akuntansi Pajak*. Edisi Kelima. Salemba Empat, Jakarta.
- Wulandari, Tiara. 2013. Analisis Depresiasi Aktiva Tetap pada PT. Ricobana Abadi di Tanjung Redeb. Skripsi.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 97– 107

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Jurusan Akuntansi STIE
Muhammadiyah Tanjung Redeb,
Kabupaten Berau.

Sumber Lain:

- Departemen Agama RI. 2013. Al-Quran dan Terjemahannya. PT Sygma Examedia Arkenleema, Bandung.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2021. Standar Akuntansi Pemerintahan Republik Indonesia.
- Peraturan Bupati Kabupaten Berau Nomor 32 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Berau Berbasis Akrua
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Pada Pemerintah Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 97– 107

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>
